

Nama : Indri Mutiara

NPM : 2523031001

Evaluasi Potensi Diri (SWOT Analysis) dalam Pengembangan Jiwa Wirausaha Berbasis Pengalaman Membantu Usaha Tapis Lampung

Pengalaman membantu ibu dalam menjalankan usaha kain tapis Lampung memberikan pembelajaran yang sangat berharga dalam membentuk jiwa kewirausahaan. Melalui keterlibatan langsung dalam proses produksi, pemasaran, dan interaksi dengan konsumen, saya memperoleh pemahaman mengenai tantangan dan peluang dalam dunia usaha. Untuk mengetahui potensi diri dalam mengembangkan jiwa wirausaha, analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) dapat digunakan sebagai alat evaluasi yang komprehensif.

***Strengths* (Kekuatan)**

Salah satu kekuatan utama yang saya miliki adalah pengalaman praktis dalam membantu usaha tapis Lampung sejak usia sekolah. Pengalaman tersebut membuat saya memahami proses produksi, mulai dari pengenalan bahan, teknik pembuatan tapis, hingga pemasaran produk kepada konsumen. Selain itu, keterlibatan dalam usaha keluarga telah menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, kerja keras, dan kemampuan berkomunikasi dengan pelanggan. Saya juga memiliki pemahaman mengenai nilai budaya yang terkandung dalam kain tapis sebagai warisan budaya masyarakat Lampung. Pengetahuan ini menjadi modal penting dalam mengembangkan usaha berbasis budaya lokal karena produk yang dijual tidak hanya memiliki nilai ekonomi tetapi juga nilai budaya. Dari sisi kewirausahaan, pengalaman tersebut membantu saya memahami pentingnya pelayanan konsumen, menjaga kualitas produk, dan membangun kepercayaan pelanggan sebagai faktor utama keberhasilan usaha.

***Weaknesses* (Kelemahan)**

Meskipun memiliki pengalaman praktis, saya masih memiliki beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki. Salah satunya adalah keterbatasan pengetahuan mengenai manajemen bisnis modern, terutama dalam bidang pengelolaan keuangan, perencanaan usaha, dan strategi pemasaran digital. Selama ini usaha tapis lebih banyak dilakukan secara tradisional sehingga pemanfaatan teknologi digital untuk promosi dan penjualan masih belum optimal. Selain itu,

saya juga masih perlu meningkatkan kemampuan dalam melakukan analisis pasar dan pengembangan inovasi produk agar mampu bersaing dengan produk-produk modern. Kurangnya pengalaman dalam membangun jaringan bisnis yang lebih luas juga menjadi tantangan yang perlu diatasi jika ingin mengembangkan usaha ke tingkat yang lebih besar.

Opportunities (Peluang)

Perkembangan teknologi digital saat ini memberikan peluang yang sangat besar untuk mengembangkan usaha tapis Lampung. Media sosial, marketplace, dan platform e-commerce memungkinkan produk tapis dipasarkan tidak hanya di Lampung tetapi juga ke berbagai daerah di Indonesia bahkan ke pasar internasional. Selain itu, meningkatnya minat masyarakat terhadap produk budaya dan kerajinan lokal menjadi peluang yang dapat dimanfaatkan untuk memperluas pasar. Dukungan pemerintah terhadap UMKM, ekonomi kreatif, dan pelestarian budaya daerah juga membuka kesempatan untuk memperoleh pelatihan, bantuan modal, dan akses promosi yang lebih luas. Sebagai mahasiswa Pendidikan IPS, saya juga memiliki peluang untuk mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dan budaya lokal dalam kegiatan akademik maupun penelitian sehingga dapat memperkuat kapasitas diri sebagai calon wirausahawan sosial berbasis budaya.

Threats (Ancaman)

Di sisi lain, terdapat beberapa ancaman yang perlu diperhatikan dalam pengembangan usaha tapis Lampung. Persaingan dengan produk tekstil modern yang lebih murah dan diproduksi secara massal dapat mengurangi minat konsumen terhadap kain tapis tradisional. Selain itu, perubahan tren fashion yang sangat cepat menuntut pelaku usaha untuk terus melakukan inovasi agar produk tetap diminati pasar. Ancaman lain adalah menurunnya minat generasi muda terhadap kerajinan tradisional sehingga dapat memengaruhi keberlanjutan produksi tapis di masa depan. Globalisasi dan perkembangan teknologi juga memungkinkan masuknya berbagai produk impor yang memiliki harga lebih kompetitif. Jika tidak diimbangi dengan inovasi dan strategi pemasaran yang tepat, usaha tapis berpotensi mengalami penurunan daya saing.

Kaitannya dengan Pengembangan Jiwa Wirausaha

Berdasarkan analisis SWOT tersebut, pengalaman membantu usaha tapis Lampung telah memberikan fondasi yang kuat dalam membangun jiwa kewirausahaan. Pengalaman tersebut menumbuhkan karakter kerja keras, kemandirian, tanggung jawab, kreativitas, serta

kemampuan melihat peluang usaha di lingkungan sekitar. Namun, untuk menjadi wirausahawan yang sukses di era digital, saya perlu meningkatkan kompetensi dalam bidang teknologi, pemasaran digital, inovasi produk, dan manajemen usaha. Dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada serta mengatasi kelemahan dan ancaman yang dihadapi, saya memiliki potensi untuk mengembangkan usaha tapis Lampung menjadi usaha yang lebih modern, kompetitif, dan berkelanjutan. Selain berorientasi pada keuntungan ekonomi, pengembangan usaha ini juga dapat menjadi bentuk kewirausahaan sosial yang berkontribusi terhadap pelestarian budaya Lampung dan peningkatan kesejahteraan para pengrajin lokal.